

# Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Pada Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022

Silva Mayziah<sup>1</sup>, Ulfi Maryarti<sup>2\*</sup>, Syafira Ramadhea Jr<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Padang -<sup>1</sup>silvamayziah25@gmail.com

<sup>2</sup>ulfi@pnp.ac.id

<sup>3</sup>syafira@pnp.ac.id

**Abstract-** Insurance is a protection from financial loss in agrees to compensate another party in the event of a certain loss. This study aims to determine the impact of risk based capital, claims expenses, and underwriting results on profit in general insurance companies. The method is a quantitative approach utilizing secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website for the period 2018-2022. The sample involves 7 general insurance companies using purposive sampling. The method analysis used is descriptive statistics using STATA 14.0 software. The result of this study are risk based capital and claims expenses have a positive impact on profits, while underwriting results do not significant affect the profits.

**Keywords:** Risk Based Capital, Claims Expense, Underwriting

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan zaman dan seiring dengan perkembangan industri ekonomi, jumlah kebutuhan barang dan jasa juga semakin meningkat. Hal ini menyebabkan kegiatan transaksi pada perekonomian membutuhkan perantara dalam kegiatannya. Salah satu perantaranya dapat dikenal sebagai lembaga keuangan. Terdapat dua jenis lembaga keuangan di Indonesia yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Asuransi sebagai lembaga keuangan non bank mempunyai operasional yang cukup berbeda dengan bank, mereka memberikan layanan kepada masyarakat untuk menghadapi risiko di masa depan. Perusahaan asuransi tidak hanya ingin membantu nasabah meminimalisir risiko, namun juga ingin meningkatkan keuntungan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Agar suatu perusahaan dapat bertahan dan bersaing mendapatkan keuntungan dengan perusahaan asuransi lainnya, maka harus memiliki strategi yang baik dan melaksanakannya secara efektif (Ginting, 2018).

Berdasarkan data dari BEI pada tahun 2018-2022 perusahaan asuransi umum mengalami penurunan laba, hal tersebut dapat dilihat pada kasus yang terjadi pada PT Asuransi Bintang Tbk (ASBI) tahun 2023 yang mengalami penurunan laba sebesar Rp 1,624 miliar, angka tersebut turun 12% dari tahun sebelumnya. Penurunan laba terjadi karena jadwal pembayaran biaya-biaya yang dilakukan lebih cepat. Pengakuan pendapatan dan biaya dalam laporan keuangan mengikuti prinsip akuntansi berbasis akrual. Ini berarti bahwa pendapatan dan pengeluaran dicatat pada saat transaksi terjadi, bukan pada saat uang diterima.

Hal terpenting dalam kegiatan operasional perusahaan salah satunya adalah laba. Oleh sebab itu, perlu dipahami apa saja yang dapat memengaruhi laba untuk meningkatkan kembali laba perusahaan asuransi umum. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba pada perusahaan asuransi umum, yaitu *risk based capital* beban klaim, dan hasil

*underwriting*. *Risk based capital* mengacu pada tingkat stabilitas keuangan atau kesehatan perusahaan asuransi. Semakin banyak *risk based capital* yang dimiliki perusahaan berarti posisi kas perusahaan asuransi semakin stabil. *Risk based capital* dapat menjadi pertimbangan calon nasabah, karena menunjukkan kemampuan perusahaan asuransi dalam ketersediaan modal yang dimiliki untuk membayar klaim yang diajukan oleh nasabah. Semakin tinggi nilai *risk based capital* menunjukkan bahwa semakin tinggi ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan asuransi tersebut sehingga calon nasabah memiliki gambaran tentang kekuatan besarnya modal yang dimiliki perusahaan asuransi.

Faktor kedua adalah beban klaim, merupakan laporan yang dilakukan oleh tertanggung kepada perusahaan asuransi atau penjamin akibat suatu peristiwa yang dialami tertanggung. Tertanggung menggunakan klaimnya untuk memenuhi syarat pembayaran sesuai ketentuan kontrak asuransi. Klaim yang diajukan diperiksa keabsahannya oleh perusahaan dan jika disetujui, dibayarkan kepada tertanggung (Afiifah, 2021). Faktor ketiga adalah *underwriting*, merupakan proses mengukur dan mengklasifikasikan tingkat risiko. Perusahaan asuransi dapat menyetujui atau menolak klaim tersebut. Seorang *underwriter* menyiapkan penilaian atas seluruh risiko dan menyajikan hasilnya kepada perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut, perusahaan asuransi dapat menentukan tingkat premi dan pengurangan yang sesuai dengan nilai yang diharapkan dari klaim tertanggung serta biaya administrasi pada pihak tertanggung (Patriana, 2012). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh variabel *risk based capital*, beban klaim, dan hasil *underwriting* terhadap laba. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk meninjau hasil penelitian-penelitian sebelumnya sehingga penulis memutuskan untuk mengangkat judul yaitu “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba pada Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022”.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2017) pendekatan kuantitatif melibatkan penggunaan metode statistik untuk menganalisis data numerik. Metode kuantitatif digunakan untuk menentukan signifikansi perbedaan atau hubungan antar variabel yang sedang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 16 perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana penentuan sampel didasarkan pada pertimbangan dan kriteria tertentu, sehingga terdapat 7 perusahaan asuransi umum yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Berikut adalah sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 1. Sampel Penelitian**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
3	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
4	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
5	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
6	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
7	VINS	PT Victoria Insurance Tbk

Uji analisis menggunakan data panel dengan *software* STATA 14.0 sebagai aplikasi olah data. Kelebihan dari penggunaan STATA ini adalah datanya diinput secara manual atau diketik, hal itu memberikan keuntungan bagi penulis karena data yang diinput bisa dihitung sesuai keinginan tanpa harus melewati beberapa tahapan terlebih dahulu. Uji asumsi klasik pada berbagai aplikasi pengolahan data lainnya pengujiannya cenderung sulit, sedangkan pada saat penggunaan STATA, penulis bisa melakukan pengujian asumsi klasik dengan mudah yang akan menjadi dasar untuk metode uji lainnya. Data *time-series* penelitian yaitu 5 periode pada tahun 2018-2022. Data *cross-section* yaitu 7 perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah persamaan regresi data panel penelitian ini:

$$Y (\text{Laba}) = \alpha + \beta_1 Rbc + \beta_2 Bk + \beta_3 Hu + e$$

Untuk melakukan regresi data panel terdapat tiga model yang dapat digunakan diantaranya adalah CEM, FEM, dan REM. Kemudian dilakukan pemilihan model regresi yang terbaik dan tepat sesuai dengan data yang digunakan yaitu dengan cara uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut pengujian statistik deskriptif, maka diperoleh hasil sesuai tabel berikut ini:

**Tabel 2. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif**

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
Laba	35	17.551	.977	15.45	18.95
Rbc	35	3.878	2.06	1.51	9.11
Bk	35	19.041	1.427	16.19	21.24
Hu	35	17.848	2.419	12.44	19.96

Pada variabel *risk based capital* terdapat *mean* sebesar 3,878 dengan standar deviasi sebesar 2,06. Selanjutnya, variabel beban klaim memiliki nilai *mean* sebesar 19,041 dengan standar deviasi sebesar 1,427. Kemudian variabel hasil *underwriting* memiliki nilai *mean* sebesar 17,848 dengan standar deviasi sebesar 2,419. Nilai minimum terdapat pada PT Asuransi Ramayana Tbk pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 1,51. Nilai maksimum terdapat pada PT Lippo General Insurance Tbk pada tahun 2022 sebesar 21,24.

#### 3.2. Hasil Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

##### a. Chow Test

**Tabel 3. Hasil Pengujian Chow Test**

Keterangan	Nilai
F (6, 25)	13.90
Prob>F	0.0000

*Chow test* digunakan untuk memilih metode yang paling sesuai dalam konteks hipotesis regresi data panel antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Common Effect Model* (CEM). Hasil Prob>F kurang dari 0,05, berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> Diterima. Sehingga berdasarkan *chow test*, model terbaik adalah *fixed effect model*.

b. *Hausman Test***Tabel 4. Hasil Pengujian *Hausman Test***

	Coef.
Chi-square	-
test value	155.307
P-value	1

Jika hasil *chow test* menunjukkan bahwa pilihan yang sesuai adalah menggunakan FEM, langkah selanjutnya adalah menentukan apakah *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) yang lebih cocok. Nilai *p-value* menunjukkan 1 yang lebih dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga model terbaik pada *hausman test* adalah *random effect model*.

c. *Lagrange Multiplier Test***Tabel 5. Hasil Pengujian *Lagrange Multiplier Test***

Keterangan	Nilai
chibar2 (01)	6.90
Prob > chibar2	0.0043

Selanjutnya, dapat dilakukan *lagrange multiplier test* untuk menentukan pilihan antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM) yang paling sesuai. Diperoleh nilai dari Prob>chibar2 sebesar 0,0043 yang kurang dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga model terbaik pada *lagrange multiplier test* adalah *random effect model*.

**3.3. Uji Asumsi Klasik**

Salah satu kelebihan pada data panel adalah tidak perlu melakukan pengujian asumsi klasik (Verbeek, 2000). Pada pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, model yang terpilih adalah *random effect model*. *Random effect model* menggunakan pendekatan *Generalized Least Squared* (GLS) merupakan salah satu teknik pemulihan regresi yang memungkinkan untuk mengatasi masalah pelanggaran asumsi klasik (Sedyadi, 2014). Metode GLS dapat mengatasi heteroskedastisitas dan autokorelasi, serta tidak memerlukan asumsi normalitas. Sehingga pada penelitian ini hanya menguji multikolinearitas yang terdapat pada data penelitian.

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	VIF	1/VIF
Rbc	2.17	0.460264
Bk	1.52	0.659362
Hu	1.57	0.637153
Mean VIF		1.75

Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara menentukan ada atau tidaknya hubungan dalam variabel independen dengan menentukan nilai *cut off* dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila diperoleh nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka menunjukkan adanya hubungan antara variabel independen. Dalam penelitian ini menunjukkan tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi yang memiliki korelasi tinggi dengan variabel bebas lainnya.

### 3.4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan pendekatan regresi data panel dengan *software* STATA 14.0 antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) serta pemilihan uji model dan uji asumsi klasik yang telah dilakukan bahwa *Random Effect Model* (REM) adalah model regresi yang lebih tepat digunakan sebagai persamaan regresi linear dengan data panel dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil pengujian REM:

**Tabel 7. Hasil Pengujian *Random Effect Model***

Laba	Coef.	t-value	p-value	Sig
Rbc	0.22	2.64	0.008	***
Bk	0.256	1.89	0.059	*
Hu	0.139	1.11	0.266	
Constant	9.351	2.6	0.009	***
Mean dependent var	17.551	SD dependent var		0.977
Overall r-square	0.161	Number of obs		35
Chi-square	8.652	Prob>chi2		0.034
R-square within	0.239	R-square between		0.143

Hasil pengujian pada *software* STATA 14.0 menggunakan tanda bintang sebagai indikator tingkat signifikansi pada output analisis regresi atau uji statistik lainnya. Apabila diperoleh \*\*\* $p < .01$  maka memiliki tingkat signifikan 1%, ini menandakan tingkat signifikansi yang sangat tinggi, kemudian apabila diperoleh \*\* $p < .05$  maka memiliki tingkat signifikan 5%, koefisien dengan dua bintang menandakan sangat signifikan, sedangkan apabila diperoleh \* $p < .1$  maka memiliki tingkat signifikan 10%, ini menandakan tingkat signifikansi yang rendah (Leard, 2018). Dari hasil regresi tersebut, diperoleh suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Laba} = 9,351 + 0,22\text{Rbc} + 0,256\text{Bk} + 0,139\text{Hu} + e$$

### 3.5. Hasil Uji Kelayakan Model

#### a. Uji T

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel. 5 p-value pada variabel *risk based capital* (rbc) menunjukkan angka 0,008 yang berarti lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *risk based capital* (rbc) berpengaruh positif terhadap laba pada perusahaan asuransi umum. Variabel beban klaim (bk) menunjukkan angka 0,059 yang berarti sama dengan nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel

beban klaim (bk) berpengaruh positif terhadap laba pada perusahaan asuransi umum. Variabel hasil *underwriting* (hu) menunjukkan angka 0,266 yang berarti lebih besar dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel hasil *underwriting* (hu) tidak berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi umum.

b. Uji F

Uji kelayakan model adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan secara bersamaan apakah hubungan antara variabel independen saling berpengaruh terhadap variabel dependen. Bila diperoleh hasil  $F < 0,05$  dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima, begitupun sebaliknya. Hasil pengujian pada tabel. 5 dapat dilihat  $Prob > F$  yang mempunyai nilai 0,034 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan variabel independen *risk based capital* (rbc), beban klaim (bk) dan hasil *underwriting* (hu) secara simultan pengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi umum.

c. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel. 5 overall r-square mempunyai nilai 0,161 atau 16,1%, yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen *risk based capital* (rbc), beban klaim (bk) dan hasil *underwriting* (hu) dalam menjelaskan variabel dependen laba sebesar 16,1%. Sisanya sebesar 83,9% ditentukan oleh variabel independen lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

### 3.6. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh *Risk Based Capital* terhadap Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *risk based capital* berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi umum yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini sejalan dengan Fitrianty & Rasisqa (2022) menyatakan bahwa *risk based capital* memiliki pengaruh positif terhadap laba asuransi umum yang terdaftar di BEI dikarenakan *risk based capital* menentukan apakah perusahaan asuransi tersebut sehat atau tidak. *Risk based capital* berfungsi sebagai cadangan minimum yang wajib dimiliki oleh perusahaan, digunakan saat perusahaan menghadapi kendala likuiditas. Dengan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya *risk based capital*, hal ini dapat memikat mereka untuk memperoleh asuransi, yang pada gilirannya akan memengaruhi laba perusahaan.

b. Pengaruh Beban Klaim terhadap Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban klaim berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi umum yang terdaftar di BEI. Hal ini berarti ketika beban klaim meningkat, perusahaan asuransi dapat menghadapi risiko keuangan yang lebih besar karena jumlah klaim yang harus mereka bayar bisa meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan Fitrianty & Fitra (2022) yang menyatakan bahwa beban klaim berpengaruh positif terhadap laba pada perusahaan asuransi. Terjadinya hubungan positif pada beban klaim ini dikarenakan dengan adanya peningkatan beban klaim dapat menunjukkan bahwa perusahaan asuransi telah meningkatkan kemampuannya untuk membayar dan menyelesaikan klaim yang telah diajukan oleh tertanggung. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa perusahaan asuransi berjalan dengan baik, menciptakan citra yang positif di masyarakat, sehingga membuat masyarakat percaya dan tertarik untuk melakukan asuransi pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, terdapat peluang yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan laba yang diharapkan.

c. Pengaruh Hasil *Underwriting* terhadap Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel hasil *underwriting* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rasisqa & Fitrianty (2022) menyatakan bahwa hasil *underwriting* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi. Hal ini berimplikasi pada kebijakan pihak *underwriter* dalam pengambilan keputusan pada

saat menentukan *underwriting* yang dapat mengurangi risiko dan memaksimalkan laba agar perusahaan terhindar dari kesulitan. *Underwriter* harus benar-benar memahami risiko yang akan menguntungkan mereka, karena pemilihan risiko yang salah dapat menyebabkan pembayaran premi tidak mencukupi dan menghambat perusahaan mencapai keuntungan maksimal.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dijalankan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil uji statistik t pada variabel *risk based capital* menunjukkan angka 0,008 yang berarti lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 dengan tingkat signifikan 1%. *Risk based capital* berpengaruh positif terhadap laba pada asuransi umum yang terdaftar di BEI.
- Berdasarkan hasil uji statistik t pada variabel beban klaim menunjukkan angka 0,059 yang berarti sama dengan  $\alpha$  sebesar 0,05 dengan tingkat signifikan 10%. Beban klaim berpengaruh positif terhadap laba pada asuransi umum yang terdaftar di BEI.
- Berdasarkan hasil uji statistik t pada variabel hasil *underwriting* menunjukkan angka 0,266 yang berarti lebih besar dari  $\alpha$  sebesar 0,05 dengan tingkat signifikan 1%. Hasil *underwriting* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada Asuransi Umum yang terdaftar di BEI.
- Berdasarkan hasil penelitian *risk based capital*, beban klaim, dan hasil *underwriting* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi umum di BEI periode 2018-2022.

Berdasarkan penjelasan kesimpulan yang disampaikan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

- Faktor-faktor yang mempengaruhi laba perusahaan asuransi umum memerlukan penelitian yang lebih mendalam, karena diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menambah variabel independen lainnya.
- Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengumpulkan sampel lebih banyak dalam jangka waktu yang lebih lama untuk lebih mengembangkan penelitian dan memberikan gambaran hasil penelitian yang lebih komprehensif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media. (pp. 11–14).
- Afiifah, N. A. (2021). *Journal of Islamic Economic Scholar*. *Journal of Islamic Economic ...*, 1(3), 209–217.
- Agustiranda, W., & Bakar, S. W. (2019). *Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, dan Risk Based Capital Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Asuransi*, 1-12.
- Annastasya Putri Potalangi, J. E. T. (2022). Analisis Pengaruh *Risk Based Capital*, Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional di Indonesia Periode 2017-2021. *EMBA*, 10, 413–421.
- Ardhansyah, P. (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Issue July) *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (pp. 3–5). (2020). Jakarta: Jakat Media Publishing.
- Brigham, & Joe, H. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). (pp. 142-146). Jakarta: Salemba Empat.
- Creswell, J. W. (2017). *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (3rd ed.). (pp. 10-21). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dermawan, W. D. (2021). Analisis *Risk Based Capital* Untuk Mengetahui Kesehatan Keuangan Asuransi di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 23(1), 12–19.

- Fitra, A., & Sukandani, Y. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Beban Klaim terhadap Laba (Studi pada Perusahaan Asuransi Tahun 2016-2020). *Jurnal of Sustainability Business Research*, 3(4), 81-92.
- Fitrianty, D. A., Hadiani, F., & Kusno, H. S. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah di Indonesia*. *Analysis of Factors Affecting Profit of General Insurance Companies Sharia Business Laba*. 3(1), 203–215.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25*. (pp. 13-16). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, M. C. (2018). *Keuntungan atau laba merupakan sarana penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan*. Ditelusuri 09 Agustus 2023. <https://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/viewFile/41/39>
- Handayani, S. (2020). *Pengantar Hukum Asuransi di Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Handoyo, F. (2023). *Asuransi Bintang (ASBI) Catatkan Penurunan Laba*. Ditelusuri 10 Agustus 2023. <https://keuangan.kontan.co.id/news/asuransi-bintang-asbi-catatkan-penurunan-laba-12-pada-kuartal-i-2023>.
- Jogiyanto, H. (2010). *Studi Peristiwa (Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa)* (1st ed.). (pp. 178-181). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.